



Volume 2 Nomor 1 Januari-Juni 2023
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN (E): 2961-7715

Peningkatan Motivasi Baca Qur'an Melalui Metode Tadarus

Zaimi Maryati
SMP Negeri 9 Bintan, Kabupaten Bintan, Indonesia
Zaimimaryati@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the efforts made by PAI teachers to increase motivation to learn to read the Qur'an in students through the tadarus method so that the changes experienced by students will be known before and after the action is taken. This study uses a class action method in the spiral technique from Kemmis and Taggart which consists of several cycles. Data collection uses the observation method, interview method, test method, documentation method with triangulation analysis techniques, namely comparing the data obtained with other data, or certain criteria that have been standardized. The results showed that there was significant success in using the tadarus method to increase students' motivation to read the Qur'an which was carried out in grade 7 at SMP Negeri 9 Bintan, which was shown by changes in students' attitudes in giving attention, response, and student activity. in carrying out Al-Qur'an reading activities which can be seen based on the acquisition of an increasing number of scores from cycle I to cycle III.

Keywords: Increasing; Motivation; to Read the Qur'an; Tadarus

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan guru PAI untuk meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada siswa melalui metode tadarus sehingga akan diketahui perubahan yang dialami siswa sebelum dilakukan tindakan dan sesudahnya. Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas dalam teknik spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus. Pengumpulan data menggunakan metode observasi, metode wawancara, metode tes, metode dokumentasi dengan teknik analisis triangulasi yaitu membandingkan data yang diperoleh dengan data lain, atau kriteria

tertentu yang telah baku. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat keberhasilan yang cukup signifikan dalam penggunaan metode tadarus untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa yang dilakukan pada kelas 7 di SMP Negeri 9 Bintan, yaitu ditunjukkan dengan adanya perubahan sikap siswa dalam memberikan perhatian, respon, dan keaktifan siswa dalam melaksanakan kegiatan membaca Al-Qur'an yang dapat dilihat berdasarkan perolehan jumlah skor yang meningkat dari siklus I sampai pada siklus III.

Kata kunci: Peningkatan; Motivasi; Baca Qur'an; Tadarus

A. Pendahuluan

Proses kegiatan belajar mengajar di kelas bagi siswa tidak selamanya berlangsung secara normal. Terkadang lancar, terkadang tidak. Seseekali menyenangkan, di lain waktu terasa membosankan. Dalam hal ini, siswa juga dapat mengalami atau memiliki semangat belajar yang tinggi, akan tetapi kadang bisa juga menjadi rendah. Demikianlah realita yang sering dihadapi oleh guru pada saat proses belajar mengajar didalam kelas.

Titik permulaan dalam mengajar yang berhasil adalah dengan membangkitkan motivasi siswa, karena rangsangan tersebut membawa kepada senangnya siswa terhadap kegiatan belajar mengajar didalam kelas. Dengan tidak adanya motivasi yang dimiliki oleh peserta didik untuk mengikuti proses pembelajaran didalam kelas, siswa akan menjadi malas-malasan, sehingga dapat menghambat pencapaian tujuan dari pembelajaran yang diinginkan.

Begitu juga dengan motivasi siswa dalam membaca Al-Qur'an pada siswa SMP Negeri 9 Bintan dirasakan sangat kurang. Kemampuan membaca Al-Qur'an sebenarnya juga sangat diperlukan bagi siswa dalam rangka memberi bekal untuk dapat menjadi pembuka jalan dan sebagai pengantar bagi ilmu-ilmu selanjutnya, disamping itu kemampuan membaca Al-Qur'an pada gilirannya akan bermuara pada peningkatan ketakwaan dan keimanan, sebab Al-Qur'an merupakan petunjuk kita yang benar, oleh karena itu siswa harus ditekankan untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur'an sejak dini, sehingga mereka mampu membaca dan menulisnya dengan baik dan benar.

Al-Qur'an mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan jiwa umat manusia secara umum, pengaruh yang besar dari Al-Qur'an sangat mudah menggetarkan hati dan mengikat jiwa siapa saja yang masih bersih dan suci dari berbagai pengaruh dari luar dirinya. Anak sebagaimana diketahui adalah sosok manusia yang fitrah kesuciannya, masih bersih dan belum dipengaruhi oleh rayuan syetan yang tidak henti-hentinya berusaha menggelincirkan umat manusia ke dalam jurang noda dan dosa. Sehingga pembiasaan membaca Al-Qur'an adalah merupakan sarana yang sangat ideal untuk mendapatkan pesan moral Al-Qur'an bisa merasuk dalam jiwa anak.

Berdasar pemaparan di atas, maka fokus penelitian ini adalah pada metode tadarus sebagai upaya meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa. Dengan menggunakan metode tindakan maka penulis bertujuan mengetahui efektifitas penggunaan metode tadarus dalam meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa.

B. Pembahasan

1. Pengertian Motivasi

Motivasi sesuai Kamus Besar Bahasa Indonesia merupakan suatu dorongan yang muncul dalam diri seseorang baik yang dilakukan dengan kesadaran maupun tanpa kesadaran untuk melakukan suatu usaha atau perbuatan dengan arah atau tujuan tertentu. Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai tindakan-tindakan yang dapat merubah seseorang atau suatu organisasi tertentu menjadi bergerak untuk melakukan sesuatu karena ingin mewujudkan tujuan yang diharapkan atau dapat memperoleh kepuasan dengan apa yang sudah dilakukannya. (Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 2002) Motivasi merujuk pada seberapa keras seseorang berusaha untuk mencapai tujuan spesifik sementara arah adalah saluran menuju intensitas mengarah pada tujuan yang benar, sedangkan keuletan usaha mengacu pada berapa lama seseorang mempertahankan upaya untuk mencapai tujuannya. (Qardhawi 2015)

Sementara membaca berasal dari kata baca yang artinya suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis. (Tarigan 2021) Menurut Soedarso membaca adalah aktivitas yang kompleks dengan mengerahkan sejumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, misalnya pembaca harus menggunakan pengertian dan khayalan, mengamati, dan mengingatkan untuk memperoleh informasi dalam bacaan. (Soedarso 2005)

2. Faktor-Faktor Motivasi Membaca

Faktor-faktor motivasi membaca, antara lain mengetahui apa yang di pelajari/ apa yang di baca dan memahami mengapa hal tersebut harus di baca dan patut untuk di pelajari. Dari membaca kemudian ada proses pembelajaran didalamnya, belajar disini menyangkut beberapa hal, yakni perhatian peserta didik dalam mengikuti pelajaran.

Dalam proses belajar mengajar perhatian merupakan salah satu aspek yang penting bagi peserta didik, sehingga dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Perhatian sebagaimana dikatakan oleh Wasty Soemanto dapat diartikan dua macam, yaitu: perhatian sebagai pemusatan tenaga/kekuatan jiwa tertuju pada suatu objek dan perhatian sebagai pendaugunaan kesadaran untuk menyertai sesuatu aktivitas. (Soemanto 1990) Untuk kepentingan pendidikan dan belajar maka siswa perlu di bimbing oleh pihak pendidik atau lingkungan belajarnya, sehingga memiliki perhatian yang efektif untuk memperoleh pengalaman belajar. Salah satu usaha untuk membimbing perhatian peserta didik yaitu melalui pemberian rangsangan atau stimuli yang menarik perhatian siswa.

Di samping itu motivasi juga berfungsi sebagai pendorong usaha dan pencapaian prestasi. Seseorang melakukan suatu usaha karena adanya motivasi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa adanya usaha yang tekun dan terutama didasari motivasi, maka seseorang yang belajar itu akan dapat melahirkan prestasi yang baik. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik pula. Motivasi pada diri seseorang dapat kita interpretasikan dari tingkah lakunya.

3. Metode *Tadarus* Al-Qur'an

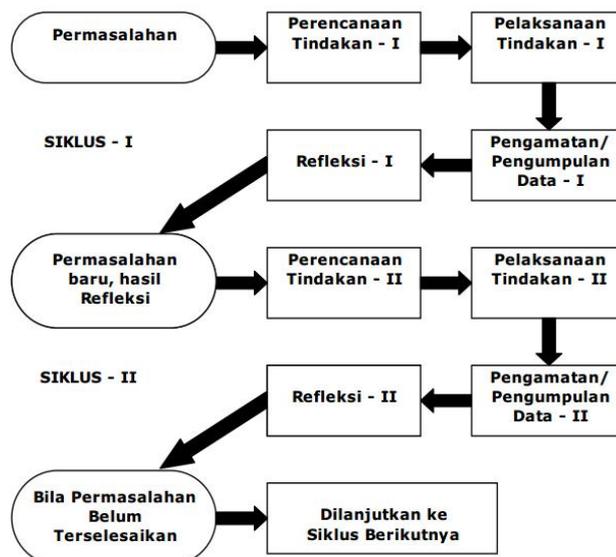
Tadarus adalah kegiatan *qiraah* sebagian orang atau sebagian yang lain sambil membetulkan lafal-lafalnya dan mengungkap makna-maknanya. (Syarifuddin 2004) Ajaran Islam memberikan penghargaan yang luar biasa terhadap aktivitas *Tadarus* Al-Qur'an. Peserta *tadarus* merupakan tamu Allah, forum majlis atau *halaqah*nya akan selalu dikerumuni para malaikat dalam rangka menurunkan rahmat dan kesentosaan, selain itu para peserta *tadarus* akan dibangga-banggakan oleh Allah di kalangan penduduk langit. Hati dan jiwa mereka akan selalu diliputi ketenteraman karena hawa kasih sayang yang dihembuskan para malaikat.

Kegiatan *tadarus* memiliki ketentuan-ketentuan, antara lain: a. Dilakukan oleh dua orang atau lebih di suatu majlis, forum, atau *halaqah* (forum duduk melingkar). b. Ada yang membaca dan ada yang menyimak. c. Ada upaya membetulkan bacaan, saling memberi dan menerima. (Syarifuddin 2004) Hal terpenting dalam kegiatan membaca Al-Qur'an ini adalah rutinitas atau keajegan (*keistiqamahan*), yakni membacanya secara berkesinambungan dan terus menerus (*estafet*). Sedikit yang rutin misalnya setiap hari membaca seperempat hingga setengah *juz* tentu lebih baik nilainya daripada *khatam* sekali dalam sehari tapi hanya dilaksanakan setahun sekali. *Tadarus* Al-Qur'an artinya mempelajari Al-Qur'an yang meliputi cara membacanya, terjemahannya, tafsirnya, pengamalan dan penerapan isi kandungannya (Al-Qur'an) kedalam kehidupan sehari-hari. (Nor Ichwan 2001)

4. Langkah Penerapan Metode *Tadarus*

- a. Perencanaan; yaitu dengan (1) Mengidentifikasi permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan mengaji Al-Qur'an. (2) Menyusun rencana penelitian.
- b. Pelaksanaan; (1) Menyusun lembar observasi siswa dalam kegiatan *Tadarus* Qur'an. (2) Mengembangkan skenario metode pembelajaran yang akan diterapkan guna mendukung peningkatan motivasi siswa dalam membaca Qur'an.
- c. Pengamatan; (1) observasi. Kegiatan observasi ini dilakukan didalam kelas 7 ketika kegiatan mengaji Al-Qur'an berlangsung. (2) wawancara, dilakukan setelah kegiatan mengaji selesai dengan menggali lebih dalam sebab kurangnya motivasi siswa dalam membaca Qur'an. (3) Menilai hasil tindakan.
- d. Refleksi; (1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan. (2) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

Adapun siklus tindakan bisa digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Siklus Tindakan

Pada refleksi, pendidik melakukan evaluasi terhadap permasalahan yang didapatkan selama proses tindakan, sehingga bisa merumuskan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya. Dan bila pada hasil refleksi didapatkan hasil yang sudah mencapai ketuntasan minimal, maka tindakan tidak dilanjutkan, karena metode yang diterapkan telah mencapai keberhasilan.

Tabel 1. Instrumen Observasi

No.	Nama	Uraian				Skor
		Keaktifan	Kekhusyukan	Keseriusan	Kerjasama	
1						
2						
dst						

* Keterangan Skor:

- Keaktifan : 60-100
- Kekhusyukan : 60-100
- Keseriusan : 60-100
- Kerjasama : 60-100

Skor Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$

Sementara untuk penilaian baca Al Qur'an, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Instrumen Tes Baca Qur'an

No	Nama	Kriteria				Skor
		Lancar/Fasih	Terbata-Bata	Terbata2 dibantu guru	Tidak Bisa Membaca	
1						
2						
Dst						

Keterangan Skor:

- Lancar/Fasih : 60-100
- Terbata-bata : 60-100
- Terbata2 dibantu guru : 60-100
- Tidak Bisa Membaca : 0-59

Skor Akhir : $\frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Skor Maksimal}}$

Dari instrumen observasi dan instrumen tes baca Qur'an tersebut, maka pendidik dapat menentukan nilai hasil pelaksanaan kegiatan *tadarus* siswa sehingga bisa menentukan langkah perbaikan yang diperlukan.

5. Hasil Penelitian

Dari hasil pembahasan dan analisis data tentang upaya meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an siswa melalui *tadarus* Al-Qur'an dalam pembelajaran PAI, dari bab I sampai dengan bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa antara lain dengan cara: (1) Memberikan perhatian khusus kepada siswa yang kurang lancar membaca dengan cara siswa yang sudah lancar membaca membantu siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an. (2) Bangkitkan semangat siswa dengan cara memberi pujian kepada siswa ketika siswa bisa membaca dengan lancar dan fasih. (3) Beri kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik. (4) Siswa diberi kesempatan untuk memperoleh/ menambah nilai dengan cara dapat membaca Al-Qur'an dengan lancar dan fasih. (5) Gunakan berbagai bentuk mengajar, seperti kelompok membaca, demonstrasi dan sebagainya. (6) Menunjuk siswa yang masih suka ngobrol atau tidak memperhatikan untuk membaca Al-Qur'an dengan disimak guru disebelahnya. (7) Menjelaskan manfaat dan keutamaan-keutamaan mempelajari Al-Qur'an dan keutamaan bertadarus melalui motivasi bimbingan. (8) Mengarahkan siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler BTA. (9) Mengadakan tes/penilaian membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan metode *tadarus*.

Mengingat pentingnya membaca Al-Qur'an terutama bagi kaum muslimin sebagai sarana berinteraksi kepada Allah, maka penulis mengharapkan beberapa hal yang berhubungan dengan masalah upaya meningkatkan motivasi belajar pada siswa yang antara lain sebagai berikut: (a) Pelaksanaan kegiatan *tadarus* Al-Qur'an

merupakan kegiatan yang sangat positif, apalagi jarang kita temukan di sekolah-sekolah umum seperti SMP untuk itu jangan sia-siakan kesempatan emas yang bisa didapatkan yaitu dengan bisa belajar bersama-sama teman-teman satu kelas. (b) Guru perlu menggunakan strategi belajar yang dianggap dapat mempermudah siswa untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an. (c) Menyediakan waktu luang untuk mengajari siswa-siswanya tentang bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan fasih. (d) Keberhasilan proses kegiatan belajar mengajar sebagian besar ditentukan oleh guru, untuk itu guru harus bias memaksimalkan belajar adalah suatu hal yang menyenangkan, baik belajar membaca Al-Qur'an ataupun belajar lainnya. (e) Untuk kepala sekolah diharapkan dapat menyediakan sarana dan prasarana yang dianggap perlu untuk menunjang kegiatan *tadarus* Al-Qur'an. (f) Selain pihak sekolah, orang tua juga berperan dalam meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an khususnya dan mata pelajaran lainnya yang sekiranya positif untuk anak-anaknya dengan cara memberi perhatian positif dengan kegiatan positif yang dilakukan anak dan memberi bimbingan kepada anak-anaknya untuk meningkatkan belajar mereka.

C. Simpulan

Dari data yang telah dipaparkan, maka dengan adanya metode *tadarus* dapat meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa menjadi tinggi. Dan salah satu faktor keberhasilan kegiatan *tadarus* salah satunya adalah kegiatan tersebut dilaksanakan diawal jam pelajaran yaitu sebelum pelajaran PAI diajarkan, sehingga siswa masih *fresh* dalam belajar. Meski demikian perlu juga dilakukan beragam upaya agar proses *tadarus* berjalan dengan baik. Misalnya, perlunya guru yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an yang baik serta bisa mengontrol siswa di saat bersamaan, perlu peran sekolah dalam memfasilitasi pelaksanaan pembelajaran dengan metode *tadarus*, serta peranan orang tua agar dalam memberikan motivasi pada siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 2002. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nor Ichwan, Muhammad. 2001. *Memasuki Dunia Al-Qur'an*. Semarang: Lubuk Raya.
- Qardhawi, Yusuf. 2015. *Ikhlâs Dan Tawakkal*. Istanbul.
- Soedarso. 2005. *Speed Reading: Sistem Membaca Cepat Dan Efektif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak Membaca Menulis Dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Pres.
- Tarigan, Henry Guntur. 2021. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. CV. Angkasa.